

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh persamaan $Y = 13,285 + 0,078 X_1 + 0,213 X_2 + 0,558 X_3 + e$. dari persamaan tersebut nilai konstan 13,285, artinya jika literasi keuangan (X_1), kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) dan media sosial (X_3) sebesar 0, maka perilaku konsumtif (Y) akan bernilai 13,285. Selanjutnya nilai koefisien literasi keuangan $X_1(b_1)$ adalah sebesar 0,078 yang bernilai positif jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% justru meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,078. Seyogyanya kalau koefisiennya bertanda negatif harus dapat menurunkan Perilaku Konsumtif 7,8%. Hal ini tidak menjadi masalah karena pengaruh Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikasinya $0,267 > 0,05$, kemudian nilai koefisien kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,078 dan nilai koefisien kondisi sosial ekonomi keluarga $X_2(b_2)$ adalah sebesar 0,213

artinya apabila kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,213 dan nilai koefisien media sosial X_3 (b_3) adalah sebesar 0,558 artinya apabila media sosial (X_3) mengalami kenaikan 1% maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,558, dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

2. Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $1,114 < 1,970$ dengan nilai signifikan $0,267 > 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,419 > 1,970$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $11,627 > 1,970$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
5. Secara simultan (uji f) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $95,494 > 2,64$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, kondisi sosial ekonomi keluarga dan media sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.

6. Literasi keuangan (X_1), kondisi sosial keonomi keluarga (X_2) dan media sosial (X_3) memberikan sumbangan pengaruh atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563 (56,3%) berarti bahwa 56,3% perubahan hasil dipengaruhi oleh literasi keuangan, kondisi sosial ekonomi keluarga dan media sosial, sedangkan 43,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Medan, agar lebih peka melirik fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa sebagai acuan dalam meningkatkan kurikulum pembelajaran terkait pemahaman literasi keuangan dengan keadaan nyata yang dihadapi mahasiswa agar pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan tidak hanya sekedar pengetahuan teoritis saja, namun mampu menerapkan atau mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi.
2. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik. Hal itu dapat dilakukan dengan cara lebih memilih untuk memiliki tabungan, mengontrol keluar masuknya uang bulanan pribadi dan diharapkan juga untuk dapat mengontrol diri dalam menggunakan media sosial dengan baik dan terarah untuk bisa mengontrol perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Bagi orang tua, hendaknya juga lebih memperhatikan pemberian uang saku dan pola perilaku konsumtif anak, mengingat kondisi sosial ekonomi keluarga dan media sosial memiliki kontribusi terhadap perilaku konsumtif.

4. Bagi para peneliti selanjutnya, yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hasil penelitian ini dapatlah dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan peneliti, dan dapat lebih memperhatikan mahasiswa dalam mengisi angket penelitian agar mengisi angket penelitian sesuai dengan apa yang dilakukan dalam kehidupan nyata.

